

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pejuang Laga Indonesia adalah perusahaan yang menyediakan jasa *stunt performer*, *stunt rigger*, *wirework*, dan peralatan keamanan untuk berbagai proyek audio visual seperti film, video klip, dan iklan. Perusahaan ini resmi menjadi bentuk PT pada tanggal 1 September 2016 oleh Saifuddin Mubdy yang sebelumnya berbentuk CV. Saifuddin Mubdy sebagai *founder* dan direktur utama merupakan seorang *stunt* yang sudah mulai aktif dari tahun 2005. Kemudian aktif menjadi *stunt coordinator* pada tahun 2015. Beliau memiliki latar belakang pendidikan *stunt* di Australia Stunt Academy tahun 2016.



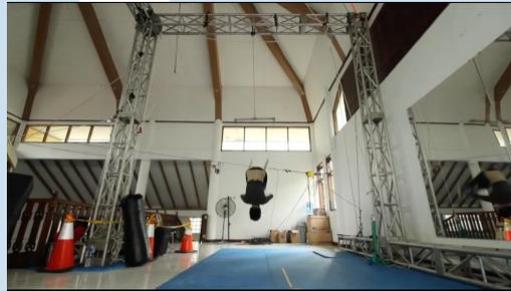
Gambar 2.1 Logo PT Pejuang Laga Indonesia
PT Pejuang Laga Indonesia (2020)

PT Pejuang Laga Indonesia sudah berpartisipasi dalam mengerjakan *sling work* dan *stunt* dalam film-film Indonesia. Beberapa karya yang telah diproduksi di antaranya Keramat 2, Wiro Sableng, Gundala, Sebelum Iblis Menjemput. Sedangkan proyek yang sedang dikerjakan yaitu serial Ratu Adil, film Kaka Boss, dan Badarawuhi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 *Fight Workshop*
PT Pejuang Laga Indonesia (2020)

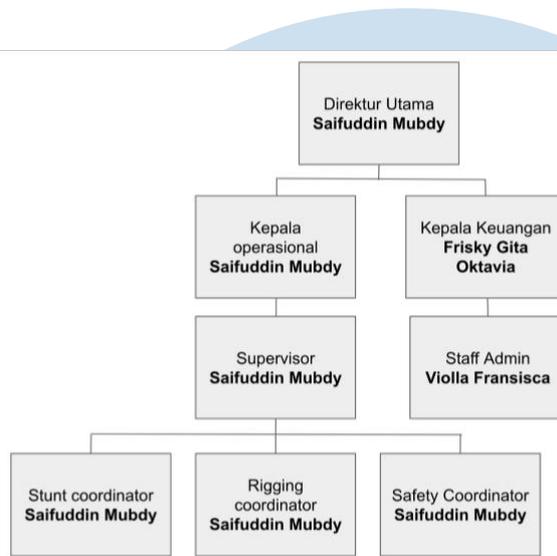


Gambar 2.3 *Wire Work*
PT Pejuang Laga Indonesia (2020)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Pejuang Laga Indonesia dipimpin oleh Saifuddin Mubdy selaku direktur utama sekaligus *founder* dari perusahaan tersebut. Dalam menopang perusahaan, PT Pejuang Laga Indonesia memiliki struktur perusahaan yang dapat dilihat di gambar 2.4.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.4 Struktur Perusahaan PT Pejuang Laga Indonesia
Pejuang Laga Indonesia (2023)

a. **Direktur Utama**

Direktur utama PT Pejuang Laga Indonesia memiliki beberapa tugas utama berupa pengembangan visi jangka panjang perusahaan dan merancang misi tersebut, pemimpin eksekutif dalam pengambilan keputusan strategis, dan bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan kinerja perusahaan.

b. **Kepala Operasional**

Kepala operasional bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaksanaan aktivitas harian. Tugasnya mencakup penjadwalan aksi *stunt*, pengelolaan tim *stunt*, pemeliharaan peralatan, dan menangani logistik produksi. Selain itu, seringkali berkoordinasi dengan kepala departemen lain untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi bekerja secara sinergis.

c. **Kepala Keuangan**

Kepala keuangan memiliki beberapa tugas, seperti mengelola anggaran produksi stunt, melakukan perencanaan keuangan untuk proyek-proyek tertentu, memantau

pengeluaran, dan menyusun laporan keuangan. Dia juga dapat berkolaborasi dengan pimpinan tim untuk membuat keputusan strategis terkait keuangan, menangani pembayaran kepada anggota tim *stunt*, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan dan perpajakan.

d. Staff Admin

Dalam kerjanya, kepala keuangan membawahi *staff admin* dengan tugas-tugas administratif, termasuk pengelolaan jadwal dan dokumentasi, penanganan kontrak dan perizinan, serta koordinasi logistik untuk tim. Mereka juga dapat bertanggung jawab atas manajemen data anggota tim, pemantauan inventaris peralatan, dan komunikasi internal. Tugas administratif ini mendukung kelancaran operasional tim *stunt* dan memastikan bahwa aspek administratif dari setiap produksi stunt terorganisir dengan baik.

e. Supervisor

Supervisor di *stunt team* bertanggung jawab untuk mengawasi dan memandu beberapa tim yang terlibat dalam produksi. Tugasnya mencakup pemantauan langsung terhadap aksi stunt, memberikan arahan kepada anggota tim, memastikan keselamatan di lokasi pengambilan gambar, serta bekerja sama dengan sutradara untuk mencapai visi kreatif yang diinginkan. Selain itu, *supervisor* juga dapat terlibat dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan *stunt*, serta mengelola aspek logistik produksi di lapangan. Ketika dalam sebuah proyek, *supervisor* menyerahkan tugas harian kepada *stunt coordinator*, *rigging coordinator*, dan *safety coordinator*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

f. Stunt Coordinator

Stunt coordinator memiliki berbagai tugas penting dalam sebuah proyek film yang melibatkan tim *stunt*, antara lain:

1. Perencanaan Aksi

Merancang dan merencanakan aksi-aksi berbahaya yang sesuai dengan visi sutradara dan skenario film.

2. Koordinasi dengan Sutradara

Bekerja sama erat dengan sutradara untuk memastikan bahwa aksi mencapai efek yang diinginkan dan selaras dengan narasi film.

3. Pemilihan dan Pelatihan Pemeran Pengganti

Menentukan *stunt double* atau pemeran pengganti yang sesuai dan melibatkan mereka dalam pelatihan untuk melaksanakan aksi dengan aman.

4. Manajemen Keselamatan

Menjamin keamanan seluruh tim *stunt*, termasuk pemeran pengganti dan kru teknis lainnya, dengan menerapkan prosedur keselamatan yang ketat.

5. Koordinasi Logistik

Mengatur logistik produksi *stunt*, termasuk perizinan lokasi, persiapan set *stunt*, dan pengelolaan peralatan khusus *stunt*.

6. Pemantauan Produksi

Mengawasi pelaksanaan aksi *stunt* selama proses pengambilan gambar dan memberikan arahan secara *real-time* jika diperlukan.

7. Manajemen Anggaran

Mengelola anggaran yang ditetapkan untuk aksi *stunt*, termasuk pemantauan biaya dan alokasi sumber daya yang efisien.

Stunt coordinator memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa aksi-aksi berbahaya direalisasikan dengan aman dan sesuai dengan visi artistik proyek film.

g. Rigging Coordinator

Rigging coordinator memiliki peran yang krusial dalam proyek film laga yang melibatkan tim *stunt*. Beberapa tugas utamanya melibatkan:

1. Perencanaan *Rigs* dan Perangkat Keselamatan

Merancang dan merencanakan sistem *rigging* yang diperlukan untuk melaksanakan aksi-aksi *stunt*, serta memastikan perangkat keselamatan yang sesuai.

2. Koordinasi dengan *Stunt Coordinator*

Bekerja sama dengan *stunt coordinator* untuk memahami kebutuhan *rigging* yang dibutuhkan untuk mendukung aksi-aksi *stunt* dan memastikan keselamatan penuh.

3. Pemilihan dan Penempatan Peralatan *Rigging*

Memilih peralatan *rigging* yang tepat dan menentukan tempat pemasangan secara strategis untuk mendukung berbagai adegan laga.

4. Pengujian dan Pengawasan Keselamatan

Melakukan pengujian menyeluruh terhadap semua *rigging* sebelum produksi dimulai dan memberikan pengawasan keselamatan selama pelaksanaan aksi.

5. Koordinasi dengan Kru Teknis Lainnya

Berinteraksi dengan kru teknis lainnya, seperti kru kamera dan kru pencahayaan, untuk memastikan bahwa *rigging* tidak hanya mendukung aksi *stunt* tetapi juga terintegrasi dengan baik dalam proses produksi.

6. Manajemen Logistik dan Anggaran

Mengelola logistik dan anggaran yang terkait dengan *rigging*, termasuk biaya peralatan dan sumber daya lainnya.

Rigging coordinator memainkan peran penting dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan aksi-aksi laga dengan menyediakan sistem *rigging* yang efektif dan aman untuk tim *stunt*.

h. Safety Coordinator

Safety coordinator memiliki peran kunci dalam proyek film laga yang melibatkan tim *stunt*. Beberapa tugas utamanya termasuk:

1. Penyusunan Kebijakan Keselamatan

Merancang, mengimplementasikan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keselamatan yang ketat untuk seluruh tim produksi, khususnya tim *stunt*.

2. Pelatihan Keselamatan

Memberikan pelatihan keselamatan kepada anggota tim *stunt*, termasuk pemahaman terhadap risiko yang terkait dengan aksi-aksi tertentu dan cara mengelolanya.

3. Inspeksi Lokasi dan Peralatan

Melakukan inspeksi menyeluruh terhadap lokasi pengambilan gambar dan peralatan *stunt* untuk memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap *stunt* keselamatan.

4. Pemantauan *Real-time*

Memantau secara aktif kegiatan aksi stunt selama produksi untuk mendeteksi dan merespons segera adanya potensi masalah keselamatan.

5. Pengelolaan Peralatan Keselamatan

Memastikan ketersediaan dan penggunaan peralatan keselamatan, seperti *safety harness*, matras, *safety padding* dan peralatan perlindungan pribadi lainnya, oleh seluruh tim *stunt*.

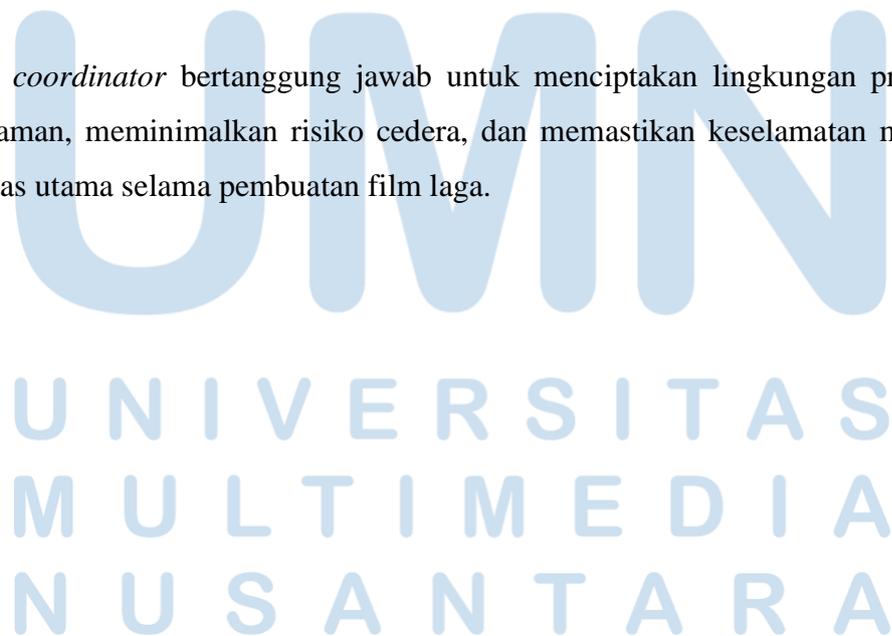
6. Komunikasi Keselamatan

Menjalinkan komunikasi yang efektif dengan seluruh anggota tim produksi, termasuk *stunt coordinator*, untuk memastikan bahwa semua orang memahami dan mengikuti prosedur keselamatan.

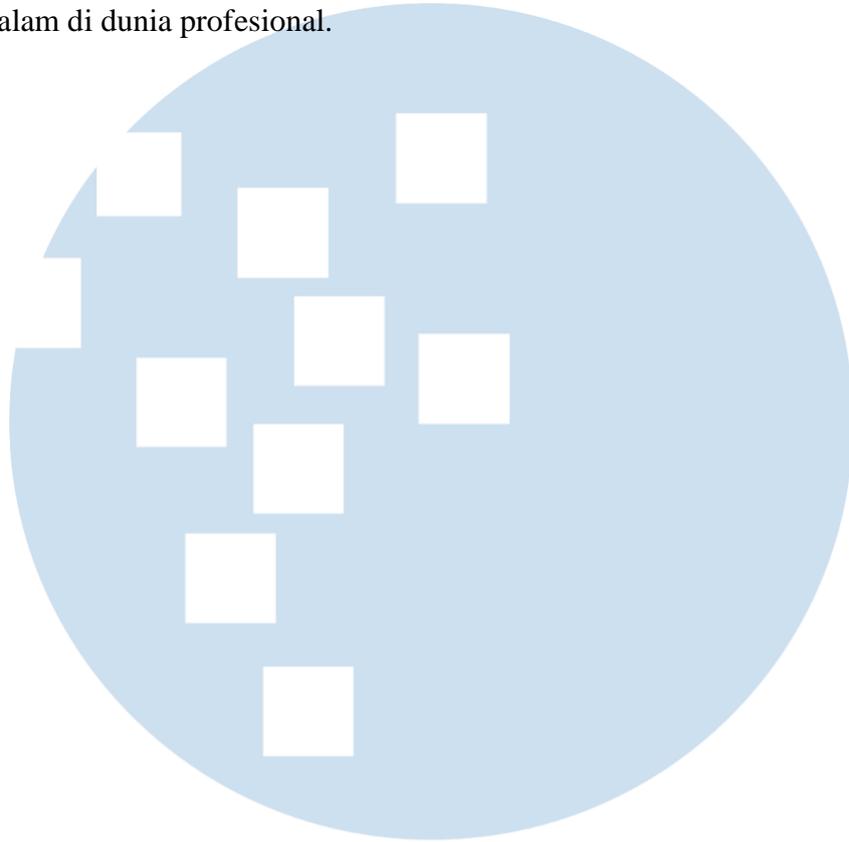
7. Penanganan Darurat

Mengembangkan dan mengkoordinasikan rencana darurat, serta memberikan pelatihan kepada tim *stunt* tentang tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat.

Safety coordinator bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan produksi yang aman, meminimalkan risiko cedera, dan memastikan keselamatan menjadi prioritas utama selama pembuatan film laga.



tersebut sehingga sebagai anak magang mampu memperoleh berbagai ilmu yang lebih dalam di dunia profesional.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA